

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, seiring dengan kebutuhan manusia yang juga terus bertambah. Teknologi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ada banyak tantangan yang dihadapi oleh semua pihak. Salah satunya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi dan keterampilan serta pengalaman agar mampu menghadapi persoalan yang dihadapi dalam dunia bisnis. UKM harus mampu melakukan inovasi terhadap produknya, baik dari produk, pemasaran, harga dan tempat. Selain itu, saat ini pemerintah mewajibkan setiap desa harus mempunyai *Website* dengan tujuan untuk mempromosikan Desa serta hasil-hasil dan perkembangan desa agar dapat dilihat oleh seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia. Mendiskripsikan hal-hal diatas, untuk itu *Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya* menerapkan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sekaligus berinovasi dalam memanfaatkan Sumber daya potensial yang ada di desa.

Salah satu desa tujuan PKPM IIB Darmajaya adalah desa/pekon Sanggi. Di desa/pekon Sanggi sudah mempunyai *Website* Resmi Desa tetapi kurang sumberdaya masyarakat yang mampu menggunkananya selaku Mahasiswa yang ditugaskan oleh pihak Kampus IIB Darmajaya dalam pelaksanaan

pengabdian masyarakat maka kami berinisiatif untuk Membuat *Website* Resmi Desa, Dimana dengan adanya *Website* ini dapat membantu dari segi ekonomi masyarakat dalam hal promosi desa dan hasil-hasil bumi yang ada di desa/pekon Sanggi.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka kami dan dibantu aparat desa Membuat *Website* Resmi Desa. *Website* Resmi Desa merupakan salah satu dari program desa yang ingin di buat desa tetapi belum ter-realisasi karena kurangnya tenaga operasional. Dari pembuatan *Website* resmi desa tersebut kami mendapatkan respon yang baik dari aparat dan warga desa. Para aparat desa mulai mempromosikan web desa ke masyarakat untuk membantu membuat content dalam web yang telah dibuat.

Selain di promosikan oleh aparat desa *Website* ini juga telah mendapat izin oleh Kepala Desa Sanggi untuk di kelola oleh Mahasiswa PKPM Darmajaya dengan tujuan untuk meningkatkan promosi desa dan penjualan produk unggulan desa. Dengan didirikannya *Website* resmi desa ini kami dapat memberdayakan aparat desa untuk Mengelola *Website* resmi desa di pekon Sanggi, karena jika *Website* resmi desa ini tidak ada yang bisa mengelola maka *Website* ini tidak dapat berkembang. Di pekon Sanggi mayoritas status sosialnya adalah 20% menengah keatas, dan 80% menengah ke bawah (untuk yang buta teknologi).

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian

Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “**INOVASI PRODUK TELUR ASIN PADA UKM ISAMTTA DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA SANGGI DI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN**”.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi Kampus IIB Darmajaya :

1. Sebagai bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi dan Bisnis bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
2. Membangun kerjasama yang baik antar akademis dan pemerintahan Kabupaten Pesawaran.
3. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat desa Sanggi.

1.2.2 Bagi Pengelola *Website* :

1. Meningkatkan pembangunan Desa di bidang IT.
2. Mempermudah promosi Desa.
3. Mempermudah promosi usaha bagi masyarakat yang ingin berwirausaha.

1.2.3 Bagi Mahasiswa :

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
2. Sebagai salah satu acuan untuk mahasiswa lebih mengerti tentang pembuatan *Website*.
3. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat.

1.2.4 Bagi UKM Telur Asin :

1. Terciptanya inovasi terhadap rasa, merk, dan kemasan yang membuat mudah diingat.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran seta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dari UKM Telur Asin Isamtta.
3. Menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UKM serta menerapkan pembukuan laporan keuangan dalam sekali produksi.

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

A. Sejarah Desa

Pekon Sanggi merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM yang beranggotakan 6, 2 mahasiswa dan 4 mahasiswi jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2018, yang tergabung dari mahasiswa dan mahasiswi reguler. Pekon Sanggi terletak di Kabupaten Pesawaran Kecamatan Padang Cermin. Desa sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari Wilayah Provinsi Lampung lainnya. Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Sanggi induk, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, Kampung Baru dan Dusun Piabung. sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu :

1. Sanggi (induk);
2. Karang Anyar;
3. Karang Indah;
4. Pekon Kampung Baru;
5. Piabung.

B. Sejarah Kepemimpinan Desa Sanggi

Sejarah kepemimpinan desa Sanggi dari awal terbentuknya desa Sanggi pada tahun 1957, berikut ini adalah yang pernah dan masih menjabat sebagai kepala desa Sanggi:

1. Umar Razak (1957-1968)
2. Musa Alwi (1968-1973)
3. Buang Ali (1973-1990)
4. M. Alwi Musa (PJS) (1990-1991)
5. Hasan Dalom (1991-1994)
6. M. Alwi Musa (PLT) (1994-1996)
7. Hadi Prawiro (PJS) (1997-1998)
8. Mahfut (1998-2006)
9. Nasrudin (PJS) (2006)
10. Muhaimin Thamrin (2006-2013)
11. M. Maulana (2013-Sampai Sekarang)

C. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke Ibu kota Kecamatan adalah 9 Km sedangkan jarak ke Ibu kota Kabupaten adalah 60 KM sedang jarak ke Ibu kota Provinsi adalah 45 KM, batasnya adalah:

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Padang Cermin

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Durian

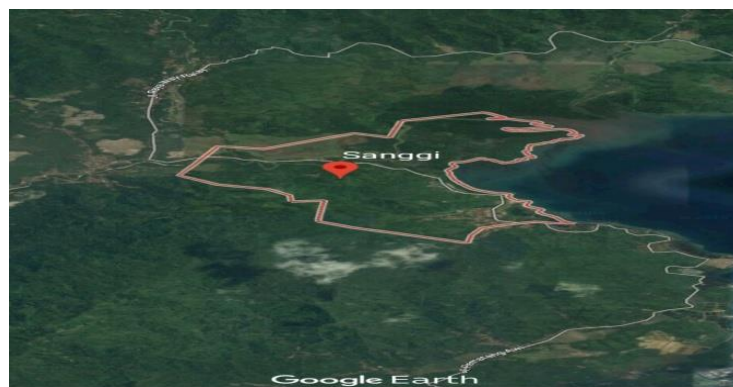
Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Banjaran

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung

D. Iklim

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh secara langsung terhadap pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mm, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

E. Peta Desa sanggi



Gambar 2.1 Peta Desa Sanggi

2.1.2 Keadaan Sosial Desa

A. Jumlah Penduduk

Desa Sanggi memiliki penduduk dengan jumlah 840 KK, dan 3640 jiwa dengan rincian: 1.705 Jiwa laki-laki dan 41.935 perempuan, hal ini sesuai dengan hasil sensus penduduk tahun 2010 dengan perincian sebagai berikut :

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK
1	Sanggi Induk	640 Jiwa
2	Karang Anyar	810 Jiwa
3	Karang Indah	815 Jiwa
4	Kampung Baru	655 Jiwa
5	Piabung	720 Jiwa
JUMLAH		3640 Jiwa

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Desa Sanggi

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya adalah: Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung, dan Batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98 % beragama Islam.

B. Tingkat Pendidikan Penduduk

Penduduk Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut :

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Penduduk Buta Huruf	81 Orang
2	Prasekolah dan Masih Sekolah	1101 Orang
3	Tidak tamat SD	998 Orang
4	Tamat SD	620 Orang
5	Tamat SMP	510 Orang
6	Tamat SMA	205 Orang
7	D I dan D II	- Orang
8	D III	24 Orang
9	S1	16 Orang
10	S2	- Orang

Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

2.1.3 Keadaan Ekonomi Desa

A. Mata Pencaharian

Masyarakat desa sanggi sebagian besar berprofesi sebagai petani/pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada didesa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi dan Tanaman palawija seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan lain-lain. Selengkapnya sebagai berikut:

NO	PEKERJAAN	JUMLAH (ORANG)
1	Petani	985
2	Pedagang	105
3	Pegawai Negri Sipil	60
4	Buruh Tani	400
5	Pengrajin	55
6	Montir	80
7	Peternak	21
8	Buruh/Swasta/Pembantu Rumah Tangga	48
9	Pensiun PNS/TNI/POLRI	12
10	Buruh Migran	6
11	Nelayan	161

Tabel 2.3 Mata Pencaharian

B. Pola Pengolahan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Sanggi sebagian besar adalah untuk perkebunan seperti kakao (coklat), Kepala, dan Kopi, dan petani seperti padi dan palawija. Selain itu masyarakat juga menggunakan tanahnya untuk lahan kehutanan dengan menanam kayu jenis medang, sengon, jabon, jati, pala, damar dan buah-buahan seperti mangga dan lain-lain.

No.	JENIS LAHAN/TANAH	JUMLAH (Ha)
1	Tanah Perkebunan	420
2	Tanah Tegalan/Ladang	115
3	Tanah Pesawahan	220
4	Tanah Permukiman	50
5	Tanah Perkantoran	15
6	Tanah Lapangan	2
7	Tanah Hutan	171,5
8	lainnya	28,5

Tabel 2.4 Pola Pengolahan Tanah

C. Pemilik Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa Sanggi adalah sebagai berikut :

NO.	JENIS HEWAN TERNAK	JUMLAH (EKOR)
1	Ayam	1500
2	Kambing	200
3	Itik	300
4	Bebek	599
5	Sapi	1
6	Kerbau	-
7	Domba	50

Tabel 2.5 Populasi Pemilikan Ternak

D. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Sanggi secara garis besar adalah sebagai berikut:

NO.	PRASARANA DESA	JUMLAH
1 a	Jalan Desa	2,5 KM
2 b	Kantor Desa	1 Unit
3 e	Gedung PKK	1 Unit
3 l		
4 6	TK / PAUD	2 Unit
5	Sekolah SD	1 Unit
6 T	Sekolah SMP	- Unit
6 T		
7 a	Sekolah SMA	- Unit
8 b	Posyandu	2 Unit
8 e		
9 l	Masjid	5 Unit
10 2	Mushola	6 Unit
11 .	Air bersih	1 Unit
6		

Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana Desa

E. Kondisi Pemerintahan Desa

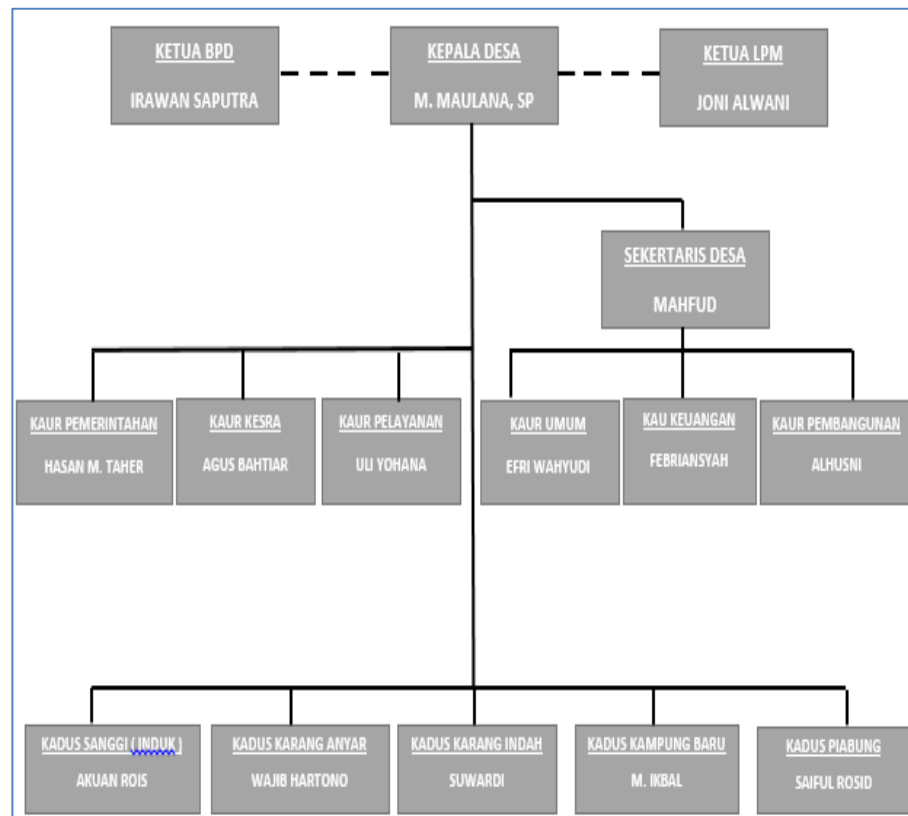
Pembagian Wilayah Desa Desa Sanggi terdiri dari 3 Dusun dan 14 RT dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA RW/DUSUN	JUMLAH RT
1	Sanggi Induk	3
2	Karang Anyar	3
3	Karang Indah	2
4	Kampung Baru	3
5	Piabung	3

Tabel 2.7 Pembagian Wilayah

2.1.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SANGGI KEC. PADANG CERMIN KAB. PESAWARAN



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.1.5 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga as-

pirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas. Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah Desa, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya. Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan Desa Sanggi bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan Desa, yaitu antara lain:

1. Bagian Infrastruktur
 - a. Pembangunan TPT
 - b. Pembangunan Rabat Beton
2. Bagian Sosial Budaya
 - a. Peningkatan Siskamling
3. Bagian Pendidikan
 - a. Pelatihan Wirausaha
 - b. Peningkatan SDM
 - c. Pelatihan Pertanian
 - d. Peningkatan/pelatihan mengenai IPTEK

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Desa Sanggi merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduk dengan mayoritas petani dan berkebun. Minimnya pengetahuan serta pendidikan terutama tentang berwirausaha mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Sanggi.

Telur adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan juga telur memiliki beberapa manfaat seperti sebagai sumber protein, telur juga mempunyai banyak kandungan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Kurangnya dukungan dan perhatian dari desa, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreatifitas dalam mengolah telur asin dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha telur asin isamtta di desa Sanggi yang belum berkembang, serta tidak adanya inovasi produk telur asin isamtta milik ibu Nina.

Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UKM memiliki tujuan yang sama. Aspek keuangan untuk UKM masih dalam bentuk manual belum melakukan penyusunan laporan keuangan. UKM Telur Asin ISAMTTA dari awal berdiri hanya mengolah telur sebagai telur asin, belum ada inovasi varian rasa dari telur yang dibuat untuk dipasarkan. Selain itu berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Website desa yang sudah tidak berfungsi lagi, kurangnya sarana untuk mempromosikan potensi desa dan hasil produk desa
2. Anak-anak SDN 14 Padang Cermin yang kurang menguasai teknologi informasi komputer
3. Kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan oleh pemilik UKM Telur Asin Isamtta
4. UKM Telur Asin Isamtta kurang menguasai penyusunan laporan keuangan
5. Kurangnya inovasi varian rasa pada produk UKM Telur Asin Isamtta, desain kemasan dan merk, serta pengemasan produk yang masih sederhana
6. Tidak adanya media pemasaran berbasis media online pada UKM Telur Asin Isamtta
7. Kurangnya strategi pengawasan produk pada UKM Telur Asin Isamtta

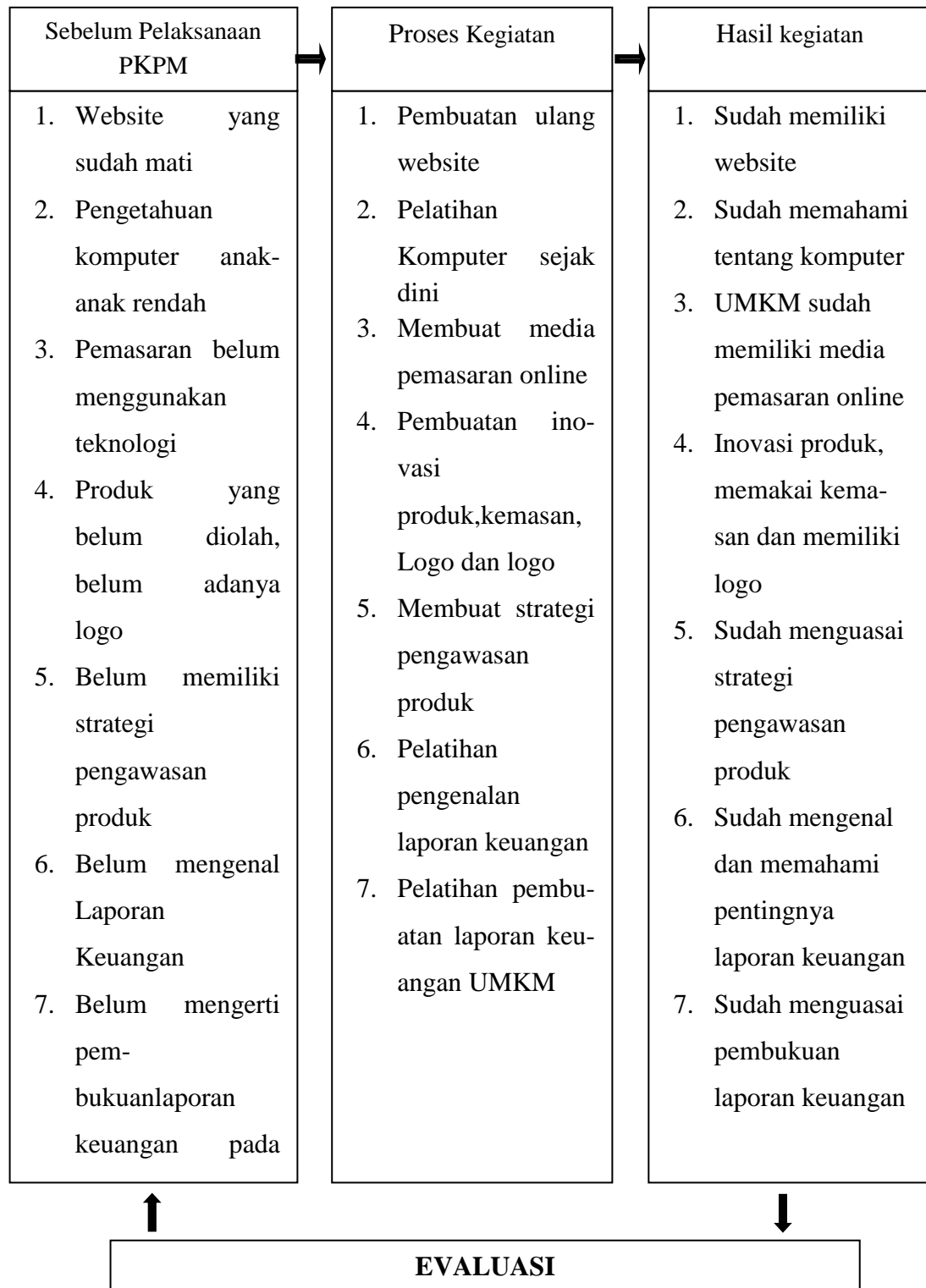
2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara memperbarui sistem informasi Website Desa, dan sarana apa saja yang digunakan dalam mempromosikan potensi desa dan dan hasil produk desa?
2. Bagaimana cara mengenalkan teknologi informasi komputer sejak dini untuk anak-anak SD ?

3. Bagaimana cara pengenalan laporan keuangan pada UKM Telur Asin Isamtta?
4. Bagaimana cara mempelajari penyusunan laporan keuangan sederhana, yang meliputi HPP, laba, dan lain – lain ?
5. Bagaimana cara melakukan pembuatan inovasi rasa Telur Asin Isamtta, desain kemasan dan merk, serta pengemasan produk yang lebih modern ?
6. Bagaimana cara dalam melakukan strategi pemasaran produk berbasis media online pada UKM Telur Asin Isamtta ?
7. Bagaimana melakukan starategi pengawasan atau menjaga standar kualitas produk pada UKM Telur Asin Isamtta?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Tabel 2.8 Kerangka Pemecah Masalah

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dengan sistem informasi website desa masyarakat dan pemerintah setempat dapat mengetahui potensi dan perkembangan desa.
2. Untuk mengenalkan ilmu teknologi informasi komputer kepada anak-anak SDN 14 Padang Cermin.
3. Untuk membantu UKM Telur Asin Isamtta dalam mengerti akan pentingnya laporan keuangan.
4. Agar UKM Telur Asin Isamtta dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana, dan dapat mengetahui besaran laba dalam setiap produksi.
5. Untuk membantu meningkatkan kualitas produk agar UKM Desa dapat berkembang dan memberikan inovasi produk agar mempunyai ciri khasnya, pembuatan desain kemasan dan logo.
6. Untuk membantu UKM Telur Asin Isamtta dalam memasarkan produk melalui media pemasaran online dan offline.
7. Membantu UKM Telur Asin Isamtta dalam mengawasi produk.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan sistem informasi website desa, operator atau aparatur desa
2. Anak-anak SDN 14 Padang Cermin menjadi lebih mengerti tentang teknologi informasi komputer dan cara penggunaannya.
3. UKM Telur Asin Isamtta menjadi lebih mengerti tentang pentingnya laporan keuangan sederhana.
4. Dengan penyusunan laporan keuangan UKM Telur Asin Isamtta dapat mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dana setiap produksinya.
5. Meningkatkan kualitas produk UKM Telur Asin Isamtta, minat beli konsumen dan segmen pasar menjadi lebih luas.
6. Pemasaran produk menjadi tersebar diberbagai wilayah.
7. Pengawasan produk UKM Telur Asin Isamtta menjadi lebih terjaga.

2.2.6 Sasaran Obyek

1. Operator DesaSanggi.
2. Anak-anak SDN 14 Padang Cermin.
3. Pemilik UKM Telur Asin.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan SURYA WAHYU HARTADI

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan 1 (Pembuatan Website Desa dan Pelatihan Komputer)

No.	Nama Program	Tujuan
1.	Pembuatan Website Desa sebagai media informasi desa	Mempromosikan potensi desa serta menampilkan monografi dan profil Desa Sanggi
2.	Pelatihan Komputer sejak dini	Memberi pengetahuan tentang komputer sejak dini

b. Rencana Kegiatan ANA DESIANA

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan 2 (Pengenalan Laporan Keuangan)

No.	Nama Program	Tujuan
1.	Pengenalan Laporan Keuangan	Menjelaskan definisi dan tujuan laporan keuangan serta pentingnya laporan keuangan untuk sebuah UKM

c. Rencana Kegiatan NUR SINGGANG

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan 3 (pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Perhitungan HPP)

No	Nama Program	Tujuan
1.	Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana	Memberi pengetahuan tentang bentuk laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk UKM
2.	Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi telur asin

d. Rencana Kegiatan MADE RIKA YULINA

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan 4 (Membuat Inovasi Rasa, Desain Kemasan dan Merk, Inovasi Kemasan Produk Telur Asin Isamtta)

No	Nama Program	Tujuan
1.	Membuat inovasi rasa pada Telur Asin	Agar dapat memberikan varian baru pada rasa telur asin sehingga dapat menambah segmen pasar dan menghasilkan laba yang lebih banyak
2.	Membuatkan Desain Kemasan dan Merk guna pengembangan pasar	Agar lebih menarik minat konsumen dan memperluas pemasaran Telur Asin

3.	Melakukan inovasi kemasan produk Telur Asin	Agar terlihat lebih menarik pada kemasan, meningkatkan minat konsumen dan meningkatkan nilai jual pada produk.
----	---	--

e. Rencana Kegiatan RANGGA EKA YUDHA

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan 5 (Pembuatan Media Pemasaran Berbasis Media Online)

No	Nama Program	Tujuan
1.	Pembuatan media pemasaran berupa Instagram dan Facebook	Agar produk telur asin dapat dipasarkan secara luas melalui media online dan offline

f. Rencana Kegiatan PITA OKTI ULI ERIKA

Tabel 2.14 Rencana Kegiatan 6 (Pembuatan Strategi Pengawasan Produk Telur Asin Isamtta)

No	Nama Program	Tujuan
1.	Pembuatan Strategi Pengawasan produk Telur Asin	Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar produk yang telah ditetapkan. Serta mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan Program Pembuatan Website Desa Berbasis Blogger dan Pelatihan Ilmu Dasar Komputer (SURYA WAHYU HARTADI)

3.1.1 Pembuatan Website Berbasis Blogger DesaSanggi

Pembangunan desain tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (TriWarsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan system ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tatacara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya dipertanian, diwilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota

mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Nama Blog Desa Sanggi adalah <https://desasanggi.blogspot.com> dalam blog tersebut tersedia informasi terbaru tentang desa Sanggi. Aparatur desa juga bisa memanfaatkan blog tersebut untuk memperkenalkan apa yang ada di desa bumi Sanggi secara online.

Selain itu, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk mengumpulkan data/informasi mengenai Desa Sanggi yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

1. Tahap Pengisian Konten

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan membuat akun dengan alamat <https://desasanggi.blogspot.com> Pengisian konten *blog* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Home

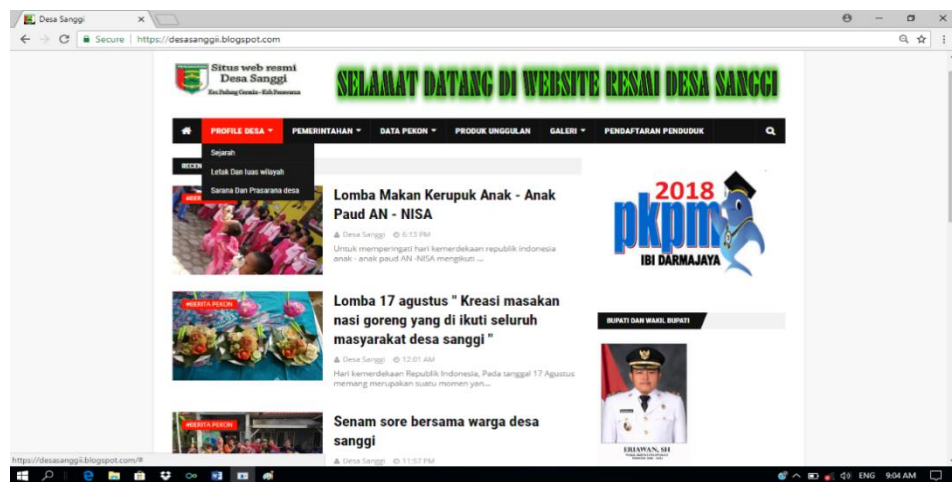


Gambar 3.1 Tampilan Website Blogger

- Profile Desa

Dalam menu Profile Desa terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah
- Letak dan luas
- Sarana dan prasarana desa

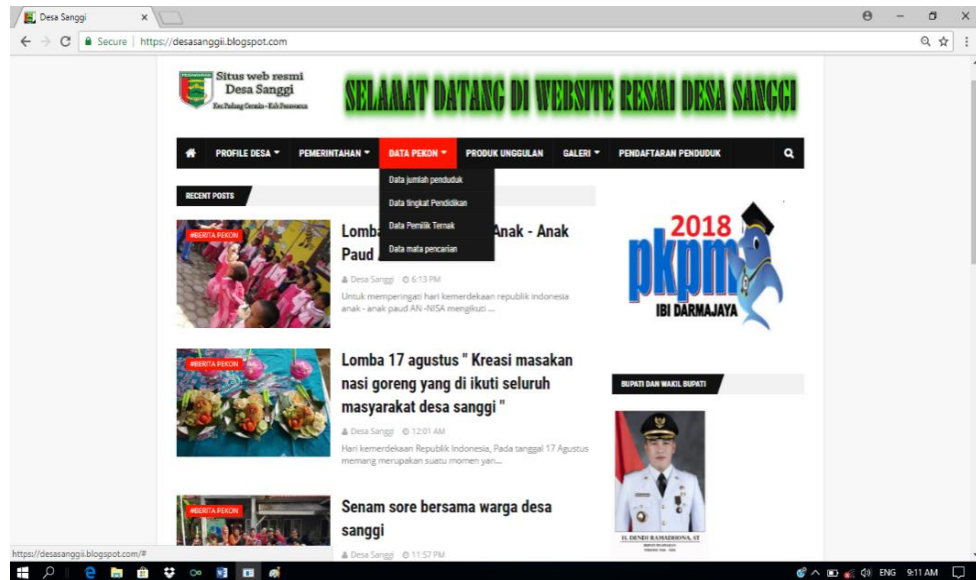


Gambar 3.2 Tampilan Profil Desa

- Data Pekon

Berisi tentang data – data yang ada desa Sanggi antara lain

- Data jumlah penduduk
- Data tingkat pendidikan
- Data pemilik ternak
- Data mata pencarian



Gambar 3.3 Tampilan Data Desa

- Produk Unggulan



Gambar 3.4 Tampilan Tentang Produk Unggulan Desa

- Galeri

Berisi foto – foto kegiatan selama kegiatan PKPM berlangsung di desa Sanggi.



Gambar 3.5 Tampilan Galeri Kegiatan Desa

- Pendaftaran Penduduk

Yaitu sub menu yang berisi sebuah form pendaftarberkas

 A screenshot of a Google Forms registration page. The form is titled "FORM PENDAFTARAN BERKAS" and is set against a background image of a butterfly on a flower. The form contains three input fields: "NIK" with a "Jawaban Anda" label below it, "NAMA" with a "Jawaban Anda" label below it, and "TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR" with a "Jawaban Anda" label below it. The browser's address bar shows the URL: "https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeSuhadPcrBf59r_LYWb9KcnX7TNLSSPEpgocgP0pDKLE05w/viewform".

Gambar 3.6 Tampilan Tentang Pendaftaran Penduduk

3.1.2 Pelatihan Ilmu Dasar Komputer di SDN 14 Desa Sanggi

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan ditingkat-selanjutnya. Pendidikan ditingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar Produkta bisa

berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas (Utami Munandar, 1995:45).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita selaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan di bangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 14 Desa Sanggi. Terdapat 32 anak didik kelas 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu computer serta manfaatnya kita menguasai computer dimasa yang akan datang. Selama 2 hari kami mengajar di sekolah dan Alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari guru dan orangtua murid.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu computer yang mempermudah pekerjaan manusia-apada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.



Gambar 3.7 Pelatihan Dasar Komputer

3.2 Laporan Kegiatan Program Pengenalan Laporan Keuangan UKM Telur Asin “ISAMTTA” (ANA DESIANA)

Laporan keuangan menjadi salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari. Memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan harus dimulai sedini mungkin. Melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini kami ingin memberikan pengenalan tentang laporan keuangan pada desa Sanggi, karena masih banyak masyarakat yang belum biasa membuat laporan keuangan baik secara sederhana maupun secara komputerisasi. Untuk UKM yang ada di desa Sanggi sendiri belum menggunakan laporan keuangan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya.

Jadi saya mengambil kesimpulan bahwa setiap berproduksi tidak mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang diraih oleh usaha ini. Sangat di sayangkan sekali jika suatu usaha tidak mengetahui hal tersebut, jadi pemilik home industri atau UKM tidak mengetahui posisi keuangan pada usahanya. Perencanaan yang telah saya buat sebelum dilaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat, saya implementasikan pada tanggal 14 Agustus 2018 di Desa Sanggi Kec.Padang Cermin Kab.Pesawaran.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode. Pembuatan Laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan arus dana.

- **Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama satu periode tertentu. Dengan UKM menyusun Laporan Laba Rugi, UKM dapat melihat perbandingan antara hasil yang diterima dengan beban yang dikeluarkan selama satu periode tertentu yang mengakibatkan keuntungan atau kerugian bagi UKM.

- **Laporan Perubahan Modal**

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan-perubahan modal yang terjadi pada suatu periode akuntansi. Dengan adanya laporan perubahan modal yang disusun oleh UKM,

UKM dapat mengetahui dari mana modal berasal dan hal apa saja yang menyebabkan modal berkurang.

- Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Tujuan dibuatnya neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya neraca yang dibuat oleh UKM, UKM dapat mengetahui jumlah aktiva yang dimiliki, jumlah uang utang kepada pihak ketiga, dan jumlah modal akhir periode.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

A. Tujuan Laporan Keuangan

- Menurut Standar Pembuatan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam

mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

- Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (bahasa Inggris: *stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar Produka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi Produka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

B. Karakteristik Laporan Keuangan

- Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami peserta dan bentuk serta istilahnya disesuaikan dengan batas para pengguna;

- Relevan

Laporan keuangan dianggap jika informasi yang disajikan di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna;

- Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material;

- Dapat diperbandingkan

Informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

C. Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan secara nyata. Mungkin itulah fungsi secara singkat untuk di jelaskan. Tentunya pembuatan laporan keuangan tersebut tidak di buat tanpa tujuan yang jelas. *Fungsi laporan keuangan* memiliki persamaan definisi dengan kegunaan informasi pembuatan laporan keuangan.

Jika kita ingin memilah secara detail dan terperinci maka fungsi laporan keuangan atau manfaat informasi pembuatan laporan keuangan dapat di bagi menjadi :

1. Menyusun Perencanaan Kegiatan Perusahaan
2. Mengendalikan Perusahaan
3. Dasar Pembuatan Keputusan Dalam Perusahaan
4. Pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak Ekstern



Gambar 3.8 Pelatihan Pengenalan Laporan Keuangan

Pelatihan Pengenalan Laporan keuangan dilaksanakan dengan metode presentasi, yaitu dengan penyampaian didepan. Saya selaku pemateri menjelaskan tentang pengertian laporan keuangan secara luas, manfaat mempelajari laporan keuangan, dasar-dasar mempelajari laporan keuangan, pentingnya mempelajari laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan. Setelah menjelaskan materi, kami memberikan kesempatan ke ibu nina untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.

3.3 Laporan Kegiatan Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UKM Telur Asin Isamtta (NUR SINGGANG)

3.3.1 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur dari keuntungan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu di butuhkan pembukuan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha. Sehingga diperlukan suatu sistem akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan yang dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Kegiatan ini di mulai dengan mendatangi rumah Ibu untuk melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk UKM Telur Asin ISAMTTA.

Dari hasil survei yang dilakukan, Ibu Agustina Royani tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar untuk usaha Telur asin ISAMTTA. sehingga keuangan UKM tidak pernah terdata dengan baik. bahkan usaha yang dirintis tidak mengetahui harga pokok penjualan, keuntungan, dan lain - lain.

Jadi saya mengambil kesimpulan bahwa setiap berproduksi tidak mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang diraih oleh usaha ini. Sangat di sa-

yangkan sekali jika suatu usaha tidak mengetahui hal tersebut jadi pemilik home industri tidak mengetahui posisi keuangan pada usahanya. Perencanaan yang telah saya buat sebelum dilaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat, saya implementasikan pada tanggal 14 Agustus 2018 di Desa Sanggi Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Lampung :

Mengadakan pelatihan penyusunan anggaran UKM



Gambar 3.9 Pelatihan Anggaran

Pelatihan penyusunan anggaran UKM yang kami lakukan meliputi:

➤ Pelatihan penentuan Biaya Operasional Produksi

Dalam proses produksi, tentunya tidak terlepas dari biaya produksi, baik biaya bahan baku, biaya overhead, maupun biaya tenaga kerja. Dalam akuntansi sendiri, biaya produksi harus dibukukan secara mendetail, terlebih biaya yang dikeluarkan tidak sedikit. Tujuannya adalah agar semua biaya yang dikeluarkan dapat diketahui secara pasti dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi produsen.

Selain itu juga digunakan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) secara tepat, agar harga yang ditetapkan sesuai dengan permintaan pasar, dan juga tidak menyebabkan kerugian akibat biaya produksi yang berlebih. Maka

dari itu, sehubungan dengan adanya kegiatan pembuatan produk olahan jagung, kami memiliki rencana kegiatan “Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana”. Adapun teori-teori yang menjadi landasan terlaksananya kegiatan ini, dijabarkan sebagai berikut.

- Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga Pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Biaya operasional produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya operasional produksi dalam Home Industri Telur Asin ISAMTTA meliputi :

- Biaya Bahan Baku Telur Asin ISAMTTA ialah bahan secara langsung yang digunakan dalam produksi untuk mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan
- Biaya Bahan Penolong adalah bahan yang secara langsung tidak merupakan bagian dari produk jadi Telur Asin ISAMTTA
- Biaya Overhead Pabrik adalah tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainnya yang secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan dalam memproduksi Telur Asin ISAMTTA.

- Berikut laporan jenis biaya produksi UKM Telur asin ISAMTTA dalam menghasilkan 40 butir Telur Asin ISAMTTA.

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1	Telur Asin	100 butir	Rp 1.000,-	Rp 100.000,-
2	Bawang	6 siung	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
3	Cabe	¼ ons	Rp 5.000,-	Rp 5.000,-
4	Jahe	3 ruas	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
5	Garam	5 kg	Rp 3.000,-	Rp 15.000,-
6	Abu	2 kg	Rp 2.500,-	Rp 5.000,-
Jumlah Biaya Bahan Baku			Rp 15.500,-	Rp 129.000,-

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku UKM Telur asin ISAMTTA

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1	Mika	50 pcs	Rp 6.00,-	Rp 30.000,-
2	Print Kertas Logo	5 lembar	Rp 2.000,-	Rp 10.000,-
Jumlah Biaya Bahan Pembantu				Rp 40.000,-
No	Kebutuhan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah

1	Biaya Transport	2 liter	Rp 8.000,-	Rp 16.000,-
2	Biaya Lain-lain	-	-	-
Jumlah Overhead Pabrik				Rp 16.000,-

Tabel 3.2 Biaya Bahan Pembantu dan BOP UKM Telur asin ISAMTTA

3.3.2 Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual dan Laba UKM Telur Asin ISAMTTA.

Pelatihan perhitungan harga jual dan laba yang saya laksanakan menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahaminya, sebelum melaksanakan perhitungan saya terlebih dahulu menjelaskan mengenai pengertian dan tujuannya perhitungan harga pokok produksi, keuntungan, penjualan dan lain - lain. Berikut anggaran Harga pokok produk dan laba UKM Telur asin ISAMTTA

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya per unit
Biaya bahan baku	Rp. 129.000,-	100	Rp. ,1.290-
biaya bahan penolong	Rp. 40.000,-	100	Rp. 400,-
biaya overhead pabrik	Rp. 16.000,-	100	Rp.160,-
Total Harga Pokok produksi	Rp. 185.000.-	Total Harga pokok produk	Rp 1.850,-

		per unit	
--	--	----------	--

Tabel 3.3 Total Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Produk perunit

Biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan 100 butir Telur Asin IS-AMTTA adalah :

Tabel 3.4 Perhitungan anggaran produk Telur Asin ISAMTTA

<ul style="list-style-type: none"> • Harga pokok produk perunit = $\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Jumlah Unit Produksi}}$ $= \frac{185.000}{100 \text{ butir}}$ $= 1.850$
<ul style="list-style-type: none"> • Keuntungan Perunit = Harga Jual - Harga Pokok Penjualan $= 3.000 - 1.850$ $= 1.150$
<ul style="list-style-type: none"> • Harga jual produk perunit = HPP + Keuntungan Perunit $= 1.850 + 1.150$ $= 3.000$
<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan Produk = Harga Jual Perunit x Jumlah Unit $= 3.000 \times 100 \text{ butir}$

	= 300.000
• Laba kotor	= Penjualan – Biaya Operasional = 300.000 – 185.000 = 115.000
• Rasio Gross Profit Margin	= $\frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}}$ = $\frac{115.000}{300.000}$ = 0,38 = 38%

3.4 Laporan Kegiatan Pengembangan Inovasi Rasa, Pembuatan Desain Kemasan Dan Merk Telur Asin (MADE RIKA YULINA)

3.4.1 Pengembangan Inovasi Rasa Pada Produk UKM Telur Asin Isamtta

Dalam hal ini, saya mendapatkan tugas bagian mengembangkan inovasi macam varian rasa dari telur asin Isamtta. Pada awalnya hanya memiliki rasa asin atau rasa original, tentunya untuk mampu bersaing diperlukannya inovasi, agar dengan demikian dapat mampu menarik minat konsumen.

Maka dari itu sebuah inovasi penambahan varian rasa pada telur asin Isamtta dilakukan dengan harapan dapat bersaing dan bisa berkembang lebih baik lagi untuk kedepannya. Yang pada awalnya mungkin hanya satu macam rasa konsumen merasa bosan mencicipi makanan tersebut, ketika ditambahin varian

rasa diharapkan dapat memancing daya minat para konsumen agar tidak bosan dengan satu jenis rasa saja.

Varian rasa yang diberikan meliputi :

- Rasa Original
- Rasa Pedas
- Rasa Jahe



Gambar 3.10 Beberapa varian rasa telur asin Isamtta

Tahap Pemilihan Kemasan :

Pada tahap ini kami memilih kemasan yang mendukung produk kami menjadi produk yang siap bersaing dipasar. Pemilihan kemasan sendiri merupakan tahapan yang sangat penting dimana kemasan menjadi pertahanan pertama produk dari kerusakan dan faktor yang merusak kualitas produk. Pemilihan kemasan ini berdasarkan survey yang telah kami lakukan. Kami memilih kemasan yang dapat menunjang ketahanan dan kualitas produk agar dapat sampai ke tangan konsumen dalam keadaan terbaik.

Kemasan yang kami gunakan untuk produk tersebut adalah mika yang aman digunakan dalam makanan karena jenis mika ini bersifat transparan

yang menurut kami mika ini dapat menjadi kemasan yang ideal dalam mengemas telur asin kami.



Gambar 3.11 Pemilihan Kemasan

3.4.2 Pembuatan Desain Kemasan dan Produk

Setelah menentukan jenis kemasan yang akan digunakan, tahapan selanjutnya adalah membuat desain kemasan dan Produk. Kami menggunakan media internet sebagai referensi dalam membuat desain kemasan dan Produk. Oleh karena itu, sebelum kami membuat sebuah desain kemasan dan Produk, hal pertama yang dilakukan adalah mencari beberapa template gambar yang sesuai dengan produk telur asin. Setelah itu, kami bersama-sama membuat layout desain kemasan dan Produk. Berikut adalah desain Produk yang telah kami buat.



Gambar 3.12 Desain Produk

3.4.3 Pengemasan Produk

Setelah pemilihan kemasan serta pembuatan desain Produk selanjutnya adalah proses kemasan produk telur asin. Dalam satu kemasan telur asin kami mengisinya dengan 3-6 butir telur asin sesuai dengan ukuran mi-kanya, kemudian kemasan yang telah terisi telur asin ini di straples menggunakan alat straples yang berfungsi untuk menutup kemasan agar produk telur asin kami tetap aman dan rapi.



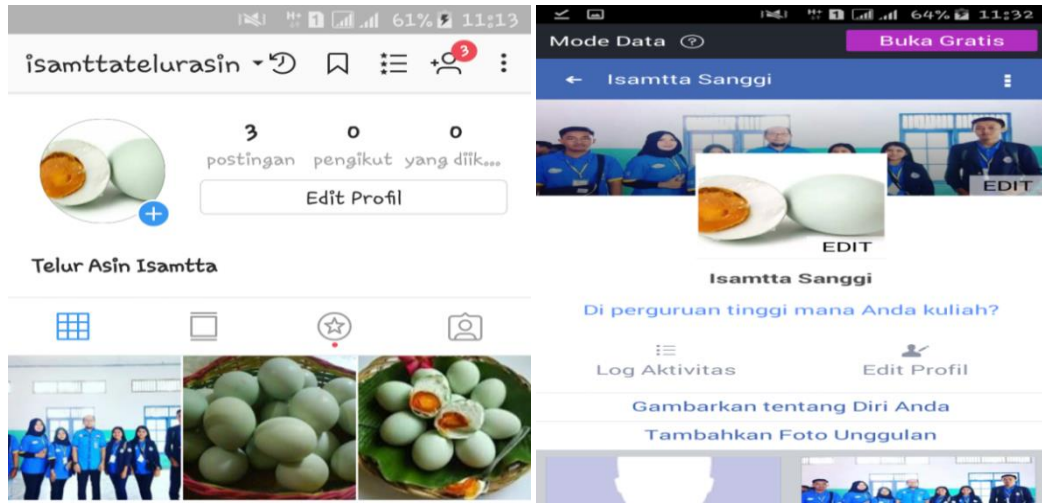
(Sebelum inovasi kemasan)



(Sesudah inovasi kemasan)

Gambar 3.13 Tampilan Kemasan Produk

3.5 Laporan Kegiatan Program Pembuatan Media Pemasaran Online Instagram dan Facebook UKM ISAMTTA (RANGGA EKA YUDHA)



Gambar 3.14 Tampilan Halaman Media Pemasaran

Pembuatan Instagram dan Facebook UKM yang berasal dari Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Sanggi terdapat temuan permasalahan dalam bidang Teknologi di UKM Desa Sanggi.

Sebagian masyarakat memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai tetapi belum memiliki akses internet yang baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Sanggi yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi.

Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa kususnya untuk menjual hasil ukm Desa Sanggi kepada

masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah Instagram dan Facebook UKM Desa Sanggi. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah memasarkan hasil UKM Desa Sanggi tidak hanya di desa saja, tetapi bisa dengan cara online dan potensi yang ada di Desa Sanggi pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

Tahapan Pembuatan Instagram dan Facebook

1. Tahap pengumpulan data untuk Instagram dan Facebook

Awalnya kami melakukan pelatihan di rumah ketua UKM Desa Sanggi membuat telur asin. Melalui pelatihan tersebut kami pun mendapat ide untuk segera mengumpulkan data-data tentang bagaimana proses pembuatan dan pemasaran telur asin Isamtta di Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin.

2. Mengimplementasikan Instagram dan Facebook UKM ISAMTTA

Dalam mengimplementasikan Instagram dan Facebook melalui data-data di UKM yang telah kami kumpulkan kami pun mulai membangun dan mengisi data-data tersebut di Instagram dan Facebook UKM ISAMTTA tentang Telur Asin.

3. Melakukan serah terima akun Instagram dan Facebook kepada ketua UKM Desa Sanggi.

Setelah berhasil memasukan data-data kedalam Instagram dan Facebook kami mulai mengenalkan cara menggunakan Instagram dan Facebook tersebut kepada ketua dan semua anggota UKM di Desa Sanggi, dengan mengajarkan tata cara untuk bagaimana mengoprasikan akun tersebut agar kedepan nya dapat lebih memajukan UKM telur asin tersebut di bidang pemasaran nya tidak hanya dipasarkan di desa saja,tetapi juga di seluruh Indonesia bahkan dunia.

4. Membuat Inovasi Rasa Telur Asin

Setelah kami membuat Instagram dan Facebook untuk UKM ISAMTTA di Desa Sanggi selesai,kami melakukan eksperimen dengan membuat inovasi rasa pada telur asin tersebut.Karena setelah kami melakukan pelatihan tentang Telur Asin di UKM ISAMTTA ternyata belum pernah ada inovasi di Telur Asin tersebut. Dan akhirnya kami mencoba membuat inovasi dirasa telur asin tersebut yang tadi nya hanya rasa asin saja,kami membuat varian tiga rasa pada telur asin tersebut yaitu Original,Pedas dan Pedas Jahe.

3.6 Laporan Kegiatan Program Strategi Pengawasan pada produk UKM Telur Asin ISAMTTA (PITA OKTI ULI ERIKA)

Kebutuhan akan pengawasan produk timbul karena kurang stabilnya produksi dengan kualitas yang tergolong bagus oleh UKM Telur Asin ISAMTTA Desa Sanggih maka dari itu menimbulkan beberapa persoalan seperti:

1. Kurangnya mengatur waktu dalam proses pembuatan.
2. Produksi barang secara besar-besaran.

Pengawasan produk merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan selera konsumen di pasaran dan dapat bersaing dari produksi UKM Telur asin ISAMTTA. Dalam pengawasan produk ini, semua hasil produksi barang dicek menurut standar dan semua penyimpangan-penyimpangan dari standar dicatat serta dianalisis. Dalam hal ini dipergunakan sebagai umpan balik (feed back) untuk para pekerja sehingga Produkta dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan untuk produksi pada masa yang akan datang.

1. Tujuan Pengawasan Produk

Secara terperinci dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengawasan produk adalah:

- a) Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar produk yang telah ditetapkan.
- b) Mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin.

2. Ruang Lingkup Pengawasan Mutu

Kegiatan pengawasan produk sangat luas, karena semua pengaruh terhadap produk harus dimasukkan dan diperhatikan. Secara garis besar pengawasan produk dapat dibedakan atau dikelompokkan ke dalam dua tingkatan, yaitu pengawasan selama pengolahan (proses) dan pengawasan dari hasil yang telah diselesaikan.

a. Pengawasan Selama Pengolahan (Proses)

Banyak cara-cara pengawasan produk yang berkenaan dengan proses yang teratur. Contoh-contoh atau sample dari hasil diambil pada jarak yang sama dan dilanjutkan dengan pengecekan statistik untuk melihat apakah proses dimulai dengan baik atau tidak. Apabila mulainya salah, maka keterangan kesalahan ini dapat diteruskan kepada pelaksana semula untuk penyesuaian kembali. Perlu diingat bahwa pengawasan dari proses haruslah berurutan dan teratur.

Pengawasan yang dilakukan hanya terhadap sebagian dari proses mungkin tidak ada artinya bila tidak diikuti dengan pengawasan pada bagian lain. Pengawasan terhadap proses ini termasuk pengawasan atas bahan-bahan yang akan digunakan untuk proses.

b. Pengawasan atas Barang yang Telah Diselesaikan

Untuk menjaga agar supaya barang-barang hasil yang cukup baik atau paling sedikit rusaknya, tidak keluar atau lolos dari pabrik sampai ke konsumen/pembeli, maka diperlukan adanya pengawasan atas barang

hasil akhir/produk selesai. Adanya pengawasan seperti ini tidak dapat mengadakan perbaikan dengan segera.

3. Organisasi Pengawasan Produk

Pengawasan produk merupakan salah satu fungsi yang terpenting dari suatu perusahaan atau UKM. Oleh karena itu umumnya setiap perusahaan atau UKM mempunyai fungsi pengawasan produk. Biasanya kegiatan pengawasan produk di suatu perusahaan atau UKM dilakukan oleh bagian pengawasan produk. Akan tetapi di dalam suatu UKM, bagian pengawasan produk tidaklah selalu ada tergantung pada besar kecilnya suatu UKM dan jenis produk dari UKM tersebut.

Setiap orang atau bagian yang berhubungan dengan kegiatan mempunyai tanggung jawab langsung atas pelaksanaan pekerjaan dan sesuai barang hasil dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegiatan pengkoordinasian yang dibutuhkan dalam pengawasan produk sangat sulit karena menyangkut kegiatan dari berbagai kegiatan atau bidang maka tanggung jawab atas pengawasan produk ini berada pada Pemilik UKM

Telur asin ISAMTTA. Tugas dari bagian pengawasan produk secara terperinci adalah menyelenggarakan atau melihat kegiatan dan hasil yang dikerjakan serta mengumpulkan dan menyalurkan kembali keterangan-keterangan yang dikumpulkan selama pekerjaan itu sesudah dianalisis.

Tugas-tugas ini meliputi:

1. Pengawasan atas penerimaan dari bahan-bahan yang masuk.
2. Pengawasan atas kegiatan di bermacam-macam tingkat proses.
3. Pengawasan terakhir atas barang-barang hasil sebelum dikirim kepada langganan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa Sanggi.

Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

4.1.1 Program Pembuatan Web Desa

Bekti (2015:35), “Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman”.

Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mempublikasikan potensi, pemerintahan, berita terbaru, kegiatan dan hasil bumi Desa Sanggi kepada masyarakat luas secara elektronik, hal ini karena pengaruh oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Pada dasarnya desa sanggi sudah memiliki website resmi tetapi sekarang sudah tidak aktif oleh karena itu tidak dapat mengisi informasi atau kegiatan desa selama website mati oleh karena itu mahasiswa pkpm darmajaya membuat ulang website desa sanggi agar desa dapat kembali mempublikasikan informasi atau kegiatan pembangunan desa ke masyarakat luas secara online, supaya masyarakat mengetahui informasi atau kegiatan pembangunan yang ada di desa sanggi. Website sanggi dapat diakses dengan alamat www.desasanggi.blogspot.com fitur- fitur yang ada di website sanggi diantaranya beranda/home, profile desa (sejarah, letak dan luas wilayah, sarana dan prasarana desa), pemerintahan (struktur organisasi, pembagian wilayah desa), data pekon (data jumlah penduduk, data tingkat pendidikan, data pemilik ternak, data mata pencarian), produk unggulan, gallery (foto kegiatan selama PKPM), pendaftaran penduduk dengan fitur – fitur tersebut masyarakat desa Sanggi dapat mengetahui update informasi desa melalui website tersebut. Selain itu juga masyarakat yang belum mengetahui desa sanggi dan yang ingin mengetahui tentang perkembangan yang ada di desa sanggi dapat mengetahui melalui website .

Masyarakat luas bisa mengetahui keberadaan Desa Sanggi dan mengetahui seperti apa Desa Sanggi saat ini. Hasil kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui langsung profil, kegiatan dan data-data yang ada di web desa secara online tanpa harus bertemu langsung dengan aparat Desa Sanggi.

4.1.2 Program Pelatihan Ilmu Dasar Komputer

Anak-anak usia dini pada dasarnya belum mengetahui pentingnya kegunaan komputer dengan baik dimasa kemajuan teknologi yang cukup pesat saat ini. Hal ini merupakan program yang bertujuan untuk melatih anak-anak SDN 14 Padang Cermin. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas (UtamiMunandar, 1995:45). Teknologi komputer adalah teknologi yang berkaitan dengan komputer termasuk peralatan-peralatan komputer. Komputer adalah mesin serba guna yang dikontrol melalui program dan digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Dalam proses pelatihan ilmu dasar komputer di SDN 14 Padang Cermin ini, anak-anak kelas 6 SD yang di dalam satu kelas terdapat 32 anak yang sangat antusias untuk belajar. Namun hal itu juga tidak terlepas dari kegaduhan anak-anak dikarenakan ingin mencoba mengoperasikan komputer setelah kami beri penjelasan tentang dasar komputer. Ada sebagian dari siswa kelas 6 SD tersebut sudah memiliki komputer dan dapat menggunakannya dengan baik sehingga kami lebih mudah dalam berbagi ilmu dengan Produkta, adapula

sebagian siswa yang sulit memahami dan mengoperasikan komputer. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu computer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.

Hasil kegiatan ini anak-anak SDN 14 Padang Cermin desa Sanggi bisa lebih mengetahui tentang teknologi informasi seperti Microsoft Office, Pengetikan 10 jari dan lain-lain.

4.1.3 Program Pelatihan Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana

Merupakan kegiatan yang bertujuan agar pemilik UKM Telur Asin dapat mengenal apa itu laporan keuangan dan dapat mengimplementasikan ilmu laporan keuangan kedalam pembuatan produk UKM Telur Asin, sehingga penjualan dan laba yang didapatkan dapat dengan mudah dihitung dan dengan menguasai laporan keuangan sederhana, pemilik UKM Telur Asin dapat dengan mudah untuk menghitung seluruh produksinya. Laporan keuangan itu sendiri adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode pembuatan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap bi-

asanya meliputi : Neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan arus dana.

Menurut Standar Pembuatan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Jika kita ingin memilah secara detail dan terperinci maka fungsi laporan keuangan atau manfaat informasi pembuatan laporan keuangan dapat di bagi menjadi: Menyusun Perencanaan, Kegiatan Perusahaan, Mengendalikan Perusahaan, Dasar Pembuatan Keputusan dalam Perusahaan, Pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak Ekstern.

Dalam proses kegiatan pelatihan pengenalan laporan keuangan kepada ibu Nina selaku pemilik UKM Telur Asin Isamtta hal tersebut berjalan dengan lancar, karena ibu Nina yang sangat terbuka menerima kami untuk memberi pengetahuan atau pengenalan tentang laporan keuangan kepada beliau. Sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih efektif karena besar pula rasa keingintahuan ibu Nina tentang laporan keuangan. Kegiatan pengenalan laporan keuangan ini kami lakukan di rumah pemilik UKM Telur Asin agar kami juga dengan leluasa memberi masukan jika ada pertanyaan yang ditanyakan oleh ibu Nina. Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018.

4.1.4 Program Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Program ini bertujuan untuk menentukan harga pokok penjualan produk Telur Asin berdasarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. Selain itu, pelatihan pencatatan laporan keuangan pun diberikan bersamaan dengan pelatihan pembuatan telur asin guna mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan selama proses produksi. Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Harga Pokok Penjualan adalah istilah yang digunakan pada akuntansi keuangan dan pajak untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Dalam proses kegiatan ini, ibu Nina selaku pemilik UKM Telur Asin Isamtta sedikit mengalami kesulitan untuk memahami bagaimana menyusun atau membuat laporan keuangan beserta penyusunan harga pokok penjualan. Akan tetapi, semangat ibu Nina untuk belajar membuat kami mudah untuk membantu menjelaskan dan membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan serta HPP. Kegiatan ini kami lakukan di rumah ibu Nina selaku pemilik UKM Telur Asin Isamtta dengan metode presentasi secara individual agar pemilik UKM dapat memahami maksud dan tujuan kami dalam membantu penyusunan laporan keuangan dan HPP untuk setiap produksi yang dilakukan. Ibu Nina selama melakukan produksi telur asin

belum melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana, masih melakukannya dengan perhitungan manual tidak dalam bentuk susunan laporan keuangan. Jika tidak ada pencatatan laporan keuangan maka pemilik usaha tidak mengetahui posisi keuangan usahanya. Hasil kegiatan ini owner UKM produk Telur Asin mengetahui berapa jumlah pengeluaran dan pemasukan selama berproduksi, dan membuat laporan keuangan sederhana.

4.1.5 Program Pengembangan Inovasi Rasa, Pembuatan Desain Kemasan, Dan Merk Telur Asin

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Program ini bertujuan untuk mempermudah proses penjualan, dimana proses penjualan membutuhkan ide dan strategi. Ide dan strategi biasanya dilakukan untuk meningkatkan produk tersebut agar masyarakat mudah mengetahuinya, Salah satunya dengan menuangkan inovasi rasa pada produk. Dengan adanya inovasi berupa varian rasa seperti pedas, jahe memiliki daya tarik tersendiri dan konsumen tidak mudah bosan dengan rasa yang diciptakan. Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan presentase penjualan dan tingkat keuntungan yang ada pada UKM Telur Asin tersebut. Salah satu tahapan penting dalam proses produksi Telur Asin, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah melihat kemasannya terlebih dahulu. Kemasan di desain semenarik mungkin berikut merk yang tertempel, dan mendapat penilaian yang bagus dari masyarakat sekitar. Hasil kegiatan ini mempengaruhi laba UKM, laba yang dihasilkan meningkat dikarenakan de-

sain yang dapat menarik minat konsumen dan dengan adanya logo produk tersebut dapat dengan mudah dikenal masyarakat luas sehingga produk Telur Asin tersebut tetap terjaga eksistensinya.

Kegiatan pengembangan inovasi rasa pada produk telur asin ini kami lakukan di rumah ibu Nina yang tidak lain adalah pemilik UKM Telur Asin Isamtta. Inovasi rasa tersebut kami lakukan bersama ibu Nina untuk mencoba membuat rasa lain pada produk telur asin. Pembuatan telur asin yang kurang dalam perpanjangan hari yang menyebabkan telur tidak terlalu asin original. Kegiatan ini tidak sepenuhnya berjalan lancar karena terdapat satu rasa dalam proses pembuatan varian rasa tidak berhasil baik. Akan tetapi, atas dukungan ibu Nina selaku pemilik UKM Telur Asin Isamtta proses tersebut tetap berjalan. Kegiatan selanjutnya yaitu proses pembuatan desain kemasan dan merk serta pengemasan produk agar lebih menarik minat konsumen. Pembuatan desain kemasan dan merk juga kami lakukan di rumah ibu Nina agar beliau dapat memberikan saran tentang desain kemasan yang beliau inginkan serta merk dari produk Telur Asin tersebut. Kami dan ibu Nina beserta suami ibu Nina berunding untuk memilih nama yang baik untuk merk produk, sehingga terbentuklah nama Isamtta untuk produk Telur Asin. Desain kemasan juga berjalan baik dikarenakan bantuan dari semua pihak. Dari kegiatan yang kami lakukan tersebut diharapkan agar produk Telur Asin Isamtta dapat lebih dikenal masyarakat luas dan menarik minat konsumen untuk membeli, sehingga UKM dapat berkembang dan maju agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.

4.1.6 Program Pembuatan Media Pemasaran Online Dan Offline Berupa Instagram dan Facebook

Program ini bertujuan untuk mempermudah proses penjualan, dimana proses penjualan membutuhkan suatu media agar produk yang di hasilkan dapat terjual dengan adanya pemasaran secara online maupun offline diharapkan produk UKM dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan pendapatan produksi dan UKM dapat menjadi lebih berkembang lagi dari yang sekarang. Media pemasaran sangat besar besar pengaruhnya untuk mendongkrak penjualan produk. Namun dalm memanfaatkan media pemasaran sangat perlu strategi, strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan begitu juga bagi UKM dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Karena potensi untuk menjual proposisi terbatas pada jumlah orang yang mengetahui hal tersebut. Kegiatan pembuatan media pemasaran online kami lakukan dan kami berikan kepada ibu Nina untuk menjalankannya agar dapat segmen pasar dari UKM menjadi lebih luas dan dikenal masyarakat. Sebelum dilakukan pembuatan media pemasaran online ini, ibu Nina memasarkan produknya hanya melalui warung ke warung dan mengikuti bazar yang diadakan di daerah sekitar.

4.1.7 Program Pembuatan Strategi Pengawasan Produk

Pengawasan produk merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan selera konsumen di pasaran dan dapat bersaing dari produksi UKM Telur Asin ISAMTTA. Dalam pengawasan produk ini, semua hasil produksi barang dicek menurut standar dan semua penyimpangan-penyimpangan dari standar dicatat serta dianalisis. Dalam hal ini dipergunakan sebagai umpan balik (feed back) untuk para pekerja sehingga Produkta dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan untuk produksi pada masa yang akan datang. Dengan adanya strategi pengawasan produk maka pemilik UKM Telur Asin Isamtta dapat mengawasi dan mengontrol biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan dapat mengawasi semua aktivitas produksi dan semua aktivitas setiap bagian-bagian produksi pada UKM ini.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Program Pembuatan Web Desa

Pembuatan website adalah suatu program kerja mahasiswa pkpm darmajaya yang bertujuan untuk mempromosikan Desa secara online, Website Desa dapat digunakan sebagai sistem informasi online desa agar masyarakat dapat mengetahui potensi desa, kegiatan desa dan informasi lainnya oleh semua orang secara online. Namun kurangnya pengetahuan aparaturnya tentang

bagaimana cara mengoperasikannya yang membuat website desa tidak berjalan. Sehingga diperlukan pelatihan pengoperasian website bagi aparatur desa setelah dilakukan pembuatan website tersebut. Untuk PKPM selanjutnya jika kembali ditempatkan di desa Sanggi, diharapkan agar dapat menghadirkan pelatih yang lebih kompeten dibidangnya agar melakukan pelatihan pengoperasian website kepada aparatur atau operator desa agar lebih kreatif dan lebih inovatif dalam menjalankan website untuk perkembangan desa.

4.2.2 Program Pelatihan Ilmu Dasar Komputer

Anak-anak usia dini pada dasarnya belum mengetahui pentingnya kegunaan komputer dengan baik dimasa kemajuan teknologi yang cukup pesat saat ini. Selain pelatihan komputer untuk anak-anak SD agar dapat dilakukan juga untuk siswa SMP yang sudah lebih memahami tentang komputer dan bisa dengan baik mengoperasikannya agar pemuda desa dapat menggunakan komputer dengan baik sehingga kedepannya dapat membantu aparatur desa yang mungkin sedikit sulit untuk melakukannya karena kurang terbiasa. Pelatihan juga bisa dilakukan untuk aparatur desa yang tidak buta teknologi sehingga dapat memanfaatkan website dengan baik untuk keperluan perkembangan desa.

4.2.3 Program Pelatihan Pengenalan Laporan keuangan Sederhana

UKM telur asin ISAMTTA itu sendiri pada saat kami datang dan bertanya mengenai laporan keuangan sederhana belum sepenuhnya mengerti mengenai laporan keuangan, sehingga produksi yang dilakukan setiap hari atau setiap bulannya tidak melaporkan mengenai keuangan yang terjadi. Selain daripada UKM yang belum mengenal laporan keuangan, masyarakat juga belum mengenal tentang laporan keuangan.

4.2.4 Program Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Pelatihan pembuatan laporan keuangan memerlukan waktu beberapa hari dikarenakan owner pada UKM Telur Asin Isamtta tersebut perlu perlahan dalam memahami penyusunan anggaran atau pembuatan laporan keuangan untuk transaksi yang terjadi setiap harinya. Kegiatan ini berjalan dengan baik karena antusias dari pemilik UKM Telur Asin Isamtta begitu besar untuk belajar penyusunan laporan keuangan. Namun pemilik UKM juga sedikit mengalami kesulitan dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan serta HPP. Meski demikian hal tersebut tidak menjadi halangan untuk bu Nina menyerah dalam belajar dan memahami serta berlatih sampai akhirnya ibu Nina sedikit lebih mengerti dan mampu melakukan penyusunan laporan keuangan tersebut. Pelatihan pencatatan laporan keuangan dan HPP juga harus dipersiapkan secara matang karena penjelasan yang disampaikan belum tentu dapat dimengerti oleh pemilik UKM dikarenakan memang tidak pernah melakukan pencatatan laporan keuangan secara sistematis. Berikan pelatihan

secara berulang agar maksud dan tujuan kegiatan tersebut dapat diterima dengan baik dan dapat dijadikan panduan untuk proses pencatatan selanjutnya.

4.2.5 Program Pengembangan Inovasi Rasa, Pembuatan Desain Kemasan, Dan Merk Telur Asin

Inovasi rasa, pembuatan desain merk dan kemasan menjadi bagian penting dalam kegiatan kami karena UKM ISAMTTA belum memiliki inovasi rasa, merk dan pengemasan yang masih sederhana. Ketidakberhasilan rasa yang kami lakukan juga menjadi acuan untuk kedepannya dicoba kembali inovasi rasa lain yang mungkin dapat dikembangkan untuk UKM telur asin tersebut. Begitu juga pada sticker yang dibuat kurang rapi dari segi warna dan penulisannya. Pengemasan yang lebih menarik dan modern lagi, karena setiap tahun pasti akan ada sesuatu hal yang perlu diperbarui dari setiap kemasan dan desain agar produk telur asin tetap menjadi produk unggulan dikalangan masyarakat.

4.2.6 Laporan Kegiatan Program Pembuatan Media Pemasaran Online Instagram dan Facebook

Pembuatan media pemasaran online seperti instagram dan facebook berjalan lancar dan baik. Sebelumnya pemasaran produk telur asin tersebut hanya offline dari warung ke warung dan pada saat adanya pameran atau bazar di desa lain. Semoga kedepannya media pemasaran yang sudah ada dapat berkembang lagi menjadi lebih baik sehingga segmen pasar pada UKM Telur Asin menjadi lebih luas.

4.2.7 Program Pembuatan Strategi Pengawasan Produk

Program ini juga menjadi bagian penting dari setiap usaha dikarenakan pengawasan produksi yang buruk juga akan menghasilkan produk yang tidak baik pula. Sehingga strategi pengawasan perlu dilakukan untuk menjaga mutu produk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian program yang telah kami laksanakan di Desa Sanggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembuatan website desa sebagai media online sumber informasi di Desa Sanggi berjalan lancar.
2. Sosialisasi dan pelatihan ilmu komputer kepada anak-anak SDN 14 Padang Cermin berjalan dengan lancar sehingga anak-anak SD dapat lebih mengerti tentang ilmu komputer yang telah diberikan seperti pelatihan mengetik 10 jari, dan pengenalan microsoft office. Namun adapula siswa yang belum mengerti tentang pelatihan tersebut.
3. Dibidang akuntansi pengenalan laporan keuangan yang diberikan kepada pemilik UKM Telur Asin Isamtta berjalan dengan lancar, pemilik UKM dapat mengetahui pentingnya laporan keuangan untuk setiap usaha.
4. Penentuan harga pokok penjualan yang sudah dibuat, sehingga UKM dapat menentukan harga pokok penjualan, pengambilan keputusan, memudahkan penghitungan harga pokokpenjualan, dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.
5. Pembuatan inovasi rasa, desain kemasan dan merk sudah dibuat dengan lancar. Dalam menambahkan inovasi rasa, penggunaan kemasan yang berkualitas dan merk dengan desain yang kreatif dapat menarik minat kon-

sumen, sehingga produk dapat diingat dan mudah dikenal di pasar, dan menjadi produk olahan Telur Asin yang memiliki nilai jual dan potensi pasar yang cukup baik.

6. Media pemasaran online untuk UKM Telur Asin Isamtta sudah dibuat, pembuatan media pemasaran online maupun offline tersebut menjadikan produk telur asin dapat dikenal sampai luar desa dan masyarakat Desa Sanggi dapat membeli produk secara online. Media marketing pemasaran tersebut adalah Facebook, Instagram, dan penjualan secara langsung turun ke toko-toko.
7. Pemahaman tentang pengawasan / pentingnya menjaga standar kualitas produk sudah dilaksanakan dan pemilik UKM Telur Asin Isamtta sudah dapat memahaminya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai :

5.2.1 Untuk Masyarakat Desa Sanggi.

1. Website yang sudah dibuat diharapkan dapat dioperasikan dan dikembangkan oleh aparatur desa.
2. Melakukan pendekatan untuk anak-anak SD yang belum mengerti tentang pengoperasian komputer, dan menyediakan juga pelatihan komputer untuk masyarakat desa.
3. Pentingnya pemberlakuan penyuluhan tentang laporan keuangan untuk pengetahuan bagi para pendiri UKM di desa.
4. Menstabilkan biaya penjualan pada UKM

5. Masyarakat diharapkan dapat berwirausaha dan secara aktif mengembangkan kreatifitas dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan perekonomian yang lebih baik.
6. Media online yang sudah ada untuk desa dan UKM diharapkan dapat dijalankan dengan baik agar perkembangan desa semakin baik dan UKM semakin berjalan lancar serta masyarakat luas mengetahui potensi dan UKM desa Sanggi.
7. Melakukan pengawasan secara berkala pada UKM Telur Asin Isamtta.

5.2.2 Untuk Institusi

1. Mempersiapkan mahasiswa PKPM bertujuan untuk mengembangkan dalam bentuk peningkatan keterampilan pengetahuan dan sikap.
2. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
3. Menambah jangka waktu pelaksanaan kegiatan PKPM lebih baik dilaksanakan lebih lama agar program kerja yang dilakukan mahasiswa terlaksana dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya 2018, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IBI Darmajaya: Bandar Lampung.

Bekti. 2015, "*Pengertian Website*".

Mulyadi.(2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Pujiriyanto. (2009). "*Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak, Dinamika Pendidikan*" Vol. 16, No. 1, FIP, Universitas Negeri Gorontalo.

Benny Chen. (2007). "*Perkembangan Teknologi Komunikas*".

Sedarmayanti. (2014). "*Manajemen Strategi*". Bandung: PT RefikaAditama

Putra, H. dan Kurniawati, E. (2012). "*Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akutansi tanpa Akuntabilitas Publik*".

<http://lengkapmakalah2017.blogspot.com/2017/07/makalah-pemasaran-telur-asin.html?m=1>

<http://javanrey.blogspot.co.id/2014/01/pengemasan-bahan-pangan.html>

http://www.academia.edu/18839962/Makalah_Manajemen_Pemasaran_-_PLC_dan_Strategi_Produk

<http://kristalproject.com/articles/sms.html>

http://www.academia.edu/18839962/Makalah_Manajemen_Pemasaran_-_PLC_dan_Strategi_Produk. Diakses pada tanggal 27 september 2017.